

**HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PASANGAN YANG MENIKAH  
MUDA**

**Ainun Nur Fitriyana<sup>1</sup> Nurlaela Widyarini<sup>2</sup> Ria Wiyatfi Linsiya<sup>3</sup>**

**ABSTRAK**

Pernikahan usia muda adalah pernikahan yang dilakukan dibawah usia 21 tahun. Fenomena pernikahan dini atau menikah muda di Indonesia bukanlah suatu fenomena baru dan sangat sulit untuk ditanggulangi dengan beragam penyebab baik dari rendahnya tingkat pendidikan, adat sosial budaya, hingga ekonomi. Salah satu dampak dari pernikahan dini yaitu perceraian yang dikarenakan ketidakharmonisan. Salah satu faktor yang melandasi keharmonisan rumah tangga yaitu adanya komunikasi interpersonal yang baik antar pasangan. Komunikasi interpersonal dengan pasangan dapat dilakukan apabila pasangan memiliki kematangan emosi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan kematangan emosi dengan komunikasi interpersonal pasangan yang menikah muda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian berjumlah 66 orang yang merupakan 33 pasangan suami istri yang menikah muda. Hasil penelitian korelasi *Pearson* menunjukkan terdapat hubungan positif antara kematangan emosi dengan komunikasi interpersonal pasangan yang menikah muda ( $r = 0.521$ ;  $p < 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kematangan emosi maka semakin tinggi pula komunikasi interpersonal pasangan yang menikah muda. Begitupula sebaliknya, semakin rendah kematangan emosi maka semakin rendah pula komunikasi interpersonal pasangan yang menikah muda. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pasangan yang menikah muda baik suami maupun istri memiliki kematangan emosi (ME 83.9 > MH 62.5) dan komunikasi interpersonal (ME 53.9 > MH 45) yang tinggi.

**Kata Kunci : Kematangan emosi, komunikasi interpersonal, pasangan menikah muda.**

---

<sup>1</sup> Peneliti

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing I

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing II

**THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL MATURITY AND THE  
INTERPERSONAL COMMUNICATION OF EARLY MARRIED COUPLES**

**Ainun Nur Fitriyana<sup>1</sup> Nurlaela Widyarini<sup>2</sup> Ria Wiyatfi Linsiya<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

*Early marriage is a marriage that takes place under 21 years old. The phenomenon of premature or young marriage in Indonesia is not a new phenomenon and is very difficult to deal with a variety causes of low educational levels, cultural social traditions, and economics. One of the effects of early marriage is disharmony. One factor behind domestic harmony is that there is good interpersonal communication between spouses. Interpersonal communication with a couple can be achieved when a mate has emotional maturity. The purpose of the study is to test is there any relation between emotional maturity with the interpersonal communication of early married couples. It employs quantitative research methods. The subjects in the study amount 66 people who were 33 early married couples. Pearson's correlation research indicates a positive relationship between emotional maturity and the interpersonal communication of early married couples ( $r = 0.021$ ;  $P < 0.05$ ). Then it can be concluded, that the higher the emotional maturity, the higher the interpersonal communication of early married couples. Vice versa, the lower the emotional maturity, the lower the interpersonal communication of early married couples. The result of this study also show early marriage couple, both husband and wife have high emotional maturity ( $ME 83.9 > MH 62.5$ ) and interpersonal communication ( $ME 53.9 > MH 45$ ).*

**Key words: emotional maturity, interpersonal communication, early married couples.**

---

<sup>1</sup> Researcher

<sup>2</sup> Supervisor I

<sup>3</sup> Supervisor II

